

# Analisis Desain *Lobby* Bali Sani Suites Hotel

Putu Satria Udyana Putra<sup>1</sup>, I Nyoman Anom Fajaraditya Setiawan<sup>2</sup>

Teknik Informatika STMIK STIKOM Indonesia  
Denpasar, Bali, Indonesia

## Abstrak

*Lobby* merupakan bagian penting dalam hotel. Mewakili ruang yang padat akan aktivitas dan sirkulasi pencapaian, berfungsi sebagai pusat informasi, ruang tunggu, dan pertama pemberi kesan bagi pengunjung hotel, sehingga membutuhkan perhatian khusus. Semua tamu pertama kali masuk dan akan meninggalkan hotel melalui *lobby* sehingga dianggap sebagai titik vokal dalam hotel. Semua ini tidak terlepas dari desain yang sudah ada, baik dari segi arsitektur dan juga dari segi interior untuk mendukung kenyamanan semua aktivitas. Kenyamanan melakukan aktivitas di *lobby* hotel diperlukan menurut antara jumlah aktivitas dan luasnya sirkulasi. Terkait aktivitas yang terjadi di dalam ruangan, sirkulasi ruang dari *lobby* hotel didukung dari dimensi, bentuk dan fasilitas.

**Kata kunci:** *lobby, hotel, aktivitas, ruang, dimensi*

## 1. Pendahuluan

Bali merupakan andalan pariwisata di Indonesia, kehadiran wisatawan mancanegara dan domestik menjadi tantangan dalam hal kenyamanan. Memberikan kenyamanan melalui sarana maupun prasarana, untuk penanganannya akan terlihat dan bisa dirasakan bila ditunjang oleh sumber daya manusia profesional yang memadai, serta berstandar internasional.

Pembahasan analisis dipaparkan dengan studi kasus *lobby* Bali Sani Suites Hotel, yang terklasifikasi sebagai hotel berbintang 3 (tiga). *Lobby* hotel selain difungsikan sebagai ruang penghubung dengan ruang lain, juga difungsikan sebagai ruang tunggu, ruang berkumpul, ruang bersantai, ruang membaca dan ruang untuk menyelesaikan segala administrasi *check in* dan *check out*. sebagai *information center*, serta ruang penyambutan. Karena beragam aktifitas yang dilakukan pada ruang tersebut maka tepat bila ruang *lobby* merupakan citra pertama bagi pengunjung hotel.

*Lobby* Bali Sani Suites Hotel terletak di jalan Batu Belig, berdekatan dengan lingkungan pantai.

Kcunggulan lautnya mampu menarik wisatawan domestik maupun manca negara. Kebutuhan wisatawan dalam ketersediaan tempat, fasilitas dan sistem pelayanan yang baik, serta menampilkan ciri khas daerah setempat yaitu Bali yang pada umumnya terdapat di tempat tersebut.

Melatar belakang permasalahan kenyamanan sarana, terlihat pula kebutuhan elemen pendukung yang mempengaruhi hal tersebut yakni pengelolaan elemen interior. Salah satu cara untuk dalam meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pada pengunjung domestik maupun mancanegara maka perlu dilakukan penelitian guna menganalisis *lobby* Bali Sani Suites. Hal ini selanjutnya akan dapat memberikan timbal balik peningkatan kunjungan dan penyewaan kamar serta fasilitas pada hotel ini.

## 2. Teori Penunjang

### 2.1 Pengertian Hotel

Asal kata, "*hotel*" berasal dari bahasa latin "*hospes*" yang mempunyai pengertian untuk mengidentifikasi orang asing yang menginap pada rumah seseorang (teman, kenalan, ataupun musafir yang dihormati), kemudian dalam perkembangannya kata *hospes* menjadi "*hostel*" dalam bahasa Perancis dan selanjutnya menjadi "*hotel*" dengan pengertian sebagai rumah peristirahatan yang dikomersialkan [1]. Jadi definisi hotel adalah sejenis akomodasi, penginapan, makan dan minum serta jasa-jasa lainnya untuk tamu yang tinggal sementara dan dikelola secara komersial.

### 2.2 Pengertian *Lobby*

*lobby* hotel bukan semata-mata sebagai lingkungan fisik atau tempat berlangsungnya bermacam-macam kegiatan, *lobby* juga merupakan ruangan yang bersifat publik yang terdapat pada hotel yang para tamu bisa berkumpul, mengerjakan berbagai kegiatan

atau mengadakan interaksi antara satu dengan yang lain.

Pada *lobby* terjadi berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan setiap kegiatan, maka, umumnya pada *lobby* disediakan fasilitas guna menunjang kegiatan seperti kantor depan, menerima tamu, biro perjalanan ; meja untuk pemesanan karcis pesawat udara, kios dan toko-toko, ruang duduk atau tunggu, ruang sekretaris dan pelayanan untuk usahawan, serta kamar mandi dan peturasan umum [2].

Pengertiannya *Lobby* Hotel juga mempunyai kedudukan sebagai sebuah kesatuan dalam lingkungan kegiatan di dalam hotel. Segenap kegiatan yang dilakukan di *lobby* hotel harus mengalami pengorganisasian dan disusun kerangka hubungan kegiatan antara satu dengan yang lainnya, sehingga segala sirkulasi kegiatan dapat berlangsung dengan aman dan nyaman. *Lobby* memberikan sugesti dalam mewakili ruang-ruang lain yang ada disekitar bangunan, sehingga aksprosi dari nilai sebuah bangunan akan dirasakan secara langsung maupun tidak langsung oleh si pemakai ruangan yang ada pada bangunan tersebut.

2.3 Fungsi, Tujuan dan Sistem Pelayanan *Lobby* Menurut [3] fungsi dan tujuan adanya *lobby* adalah :

a) Fungsi

Salah satu fungsi *lobby* yang prinsip untuk sebuah bangunan yaitu sebagai ruangan sirkulasi, guna menghubungkan pemakai ruangan bangunan pada ruangan yang dimaksud atau untuk mempermudah pencapaian pada ruang lain. Jadi dapat dikatakan fungsi dari sebuah *lobby* dilihat dari jenis kegiatan yang terjadi didalamnya ruang untuk membaca, ruang rekreasi, ruang sirkulasi.

b) Tujuan

- Untuk mawadahi segala aktivitas manusia dalam suatu ruangan.
- Untuk membuat ruang utama dari bangunan tersebut berfungsi optimal.
- Untuk mengekspresikan suasana bangunan dan seluruh ruangan yang ada pada bangunan tersebut.
- Untuk mempermudah pencapaian ke ruang lainnya.

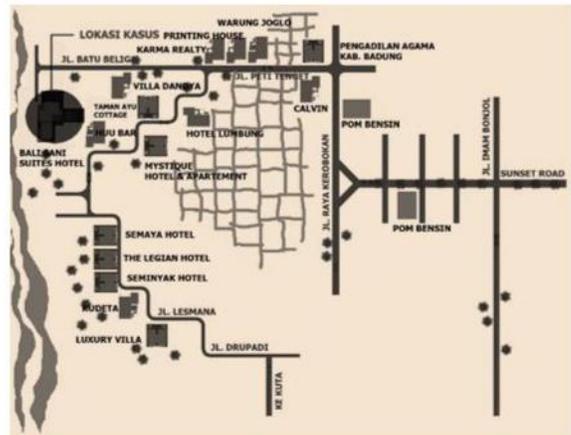
c) Sistem Pelayanan

Meningkatkan pelayanan pada *lobby* hotel antara lain sebagai berikut :

- Menciptakan suasana yang aman dan nyaman agar para tamu betah melakukan aktivitasnya.
- Dengan memperhatikan kebutuhan ruang sesuai dengan aktivitas yang terjadi.
- Penataan serta disain ruangan yang dapat menunjang segala aktivitas pada ruangan.
- Dengan memenuhi semua kebutuhan fasilitas yang diperlukan untuk beraktivitas bagi tamu dan karyawan.

3. Lokasi Penelitian

*Lobby* Bali Sani Suites terletak di jalan Batu Belig, kerobokan, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung seperti pada gambar 1. Dimana jarak yang ditempuh dari Bandara Ngurah Rai 14 km, jarak dari kota Gianyar 30 km, jarak dari Denpasar 17 km, jarak dari Bangli 40 km, jarak dari Klungkung 50 km, jarak dari Karangasem 67 km, jarak dari Tabanan 35 km, jarak dari Singaraja 65 km, dan jarak dari Negara 85 km.



Gambar 1: Peta lokasi *lobby* Bali Sani Suites Hotel

Tabel 1: Data foto lokasi

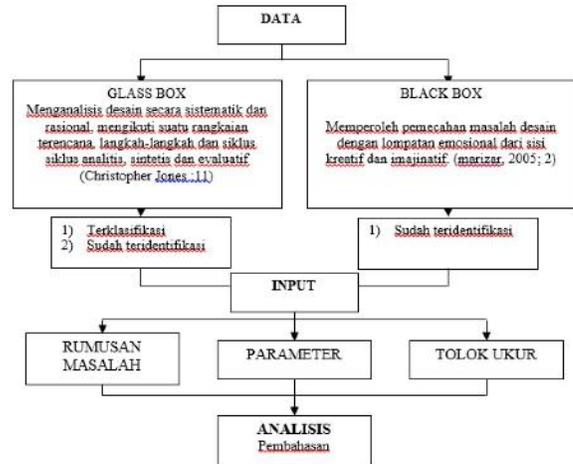
No	Data Foto	Keterangan
1.		Identitas hotel di bagian depan pintu gerbang hotel

2.		Tangga masuk lobby yang tinggi
3.		Arca <i>reception</i> , berada di depan <i>entrance</i> , tidak membelakangi/menutupi view
4.		Arah utara area service (Front Office Manager, Tour Agent, Rest Room, dan Luggage
5.		Arah selatan area duduk
6.		Arah barat lobby, dengan view laut sebagai orientasi ruang

Adapun tata letak dan tampak atas lobby dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Data Area Lobby Hotel Bali Sani Suites



Gambar 3: Skema Pola Pikir

## 4. Pembahasan

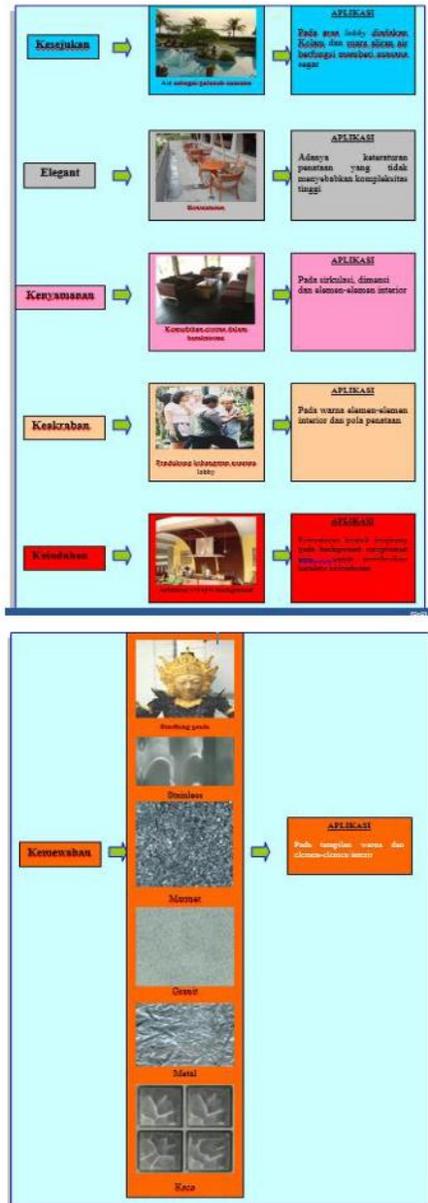
### 4.1 Konsep

Konsep sebuah desain adalah suatu jalan yang harus dilalui di dalam urutan perencanaan. Konsep juga berfungsi untuk menghasilkan ekspresi dalam wujud perencanaan sehingga perencanaan diupayakan optimal mungkin sesuai dengan tuntutan selera estetika manusia [4]. Lebih lanjut, tuntutan kebutuhan manusia bukan hanya tuntutan terhadap selera yang berkaitan secara emosional saja, yang hanya berpijak pada aspek estetika, akan tetapi juga rasional. Dalam hal ini, faktor manusia menjadi tolok ukur sebuah desain [5].

Kesimpulan kedua pendapat di atas bahwa konsep desain sangat penting dalam suatu perencanaan untuk memenuhi tuntutan estetika dan fungsional yang dalam hal ini tuntutan aktivitas penggunaannya dengan manusia sebagai tolok ukurnya.

Adapun konsep yang digunakan dalam perancangan interior, adalah Bali dalam ungkapan kemewahan desain. Mewah adalah serba hebat, serba berkecukupan, serba bagus dan mahal tentang barang-barang [6]. Penerapannya ke dalam desain menggunakan karakter elegan, bahwa bentuk yang tercipta untuk mewujudkan karakter yang romantis dan elegan adalah bidang yang lengkung dan beraturan.

Berikut adalah kerangka konsep seperti pada gambar 4.



Gambar 4: Skema Konseptual

#### 4.2 Analisis

Aktivitas yang terjadi pada lobby pada umumnya adalah tempat berkumpulnya para tamu dan mengerjakan berbagai kegiatan atau mengadakan interaksi antara satu dengan yang lain. Pada *lobby* terjadi berbagai kegiatan yang berhubungan

dengan kebutuhan setiap kegiatan, seperti kantor depan, menerima tamu, biro perjalanan ; meja untuk pemesanan karcis pesawat udara, kios dan toko-toko, ruang duduk atau tunggu, ruang sekretaris dan pelayanan untuk usahawan, serta kamar mandi dan peturasan umum [2].

Sedangkan pelayanan yang disediakan pada lobby hotel Bali Sani Suites pada mulanya adalah : administrasi pada area *reception*, *front office manager*, pelayanan jasa *travel* pada *tour agent*, *lugage* sebagai tempat penyimpanan barang berharga, gift shop, rest room, dan pelayanan jasa telepon umum.

Sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bagaimana mewujudkan desain interior lobby yang memiliki peningkatan pelayanan dengan mengangkat potensi lingkungan setempat ke dalam desain interior, maka hal-hal yang perlu diketahui adalah apa kebutuhan tamu yang pada saat ini tidak terpenuhi dan apa pula kebutuhan tamu yang dapat diprediksi untuk di masa mendatang sehingga dapat diketahui tambahan pelayanan yang akan disediakan. Selanjutnya akan dianalisis mengenai eksisting data yang berpengaruh pada arah pandang/view yang dijadikan sebagai orientasi penataan fasilitas. Analisis eksisting juga digunakan untuk menentukan soning sirkulasi yang diawali dengan analisis grouping dan organising yang nantinya akan menemukan organisasi ruang dan ruang spasialnya. Dari perhitungan jumlah spasial dan pengorganisasian ruang akan menentukan keleluasaan gerak dan dan efektifitas kegiatan pada *lobby* yang nantinya akan menjawab rumusan masalah kedua mengenai kenyamanan civitas *lobby*. Faktor-faktor yang menjadi tolok ukur dalam analisis soning sirkulasi adalah :

- 1) kedekatan ruang berdasarkan hubungan jenis kegiatan (efektifitas)
- 2) keleluasaan gerak dan suasana
- 3) view / orientasi
- 4) adanya penambahan jenis kelompok fasilitas berdasarkan kebutuhan

Analisis data akan dimulai dari menganalisa kebutuhan tamu, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan grouping dan organising, yang akan dijelaskan sebagai berikut ;

### (1). Kebutuhan Pengunjung

Menurut keterangan dari pihak hotel, fasilitas yang ingin ditambahkan pada lobby Hotel Bali Sani Suites adalah penambahan pelayanan bar/ minuman ringan bagi tamu yang berkumpul dan berbincang di lobby. Fasilitas lain yang sudah ada saat ini tetap dipertahankan hanya saja memerlukan pengaturan tata letak ulang untuk efektifitas kegiatan dan pemanfaatan view alam sekitar lobby.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lobby Hotel Bali Sani Suites memerlukan penambahan fasilitas bar. Mengenai kenyamanan dan tata letak, selanjutnya akan dibahas melalui analisis zoning sirkulasi dan pengorganisasian ruang.

### (2). Grouping Fasilitas

Keleluasaan ruang dapat dijadikan sebagai ukuran kenyamanan dalam kegiatan civitas pada lobby Hotel Bali Sani Suites. Untuk menghitung kenyamanan, sebelum menghitung ruang spasial dari seluruh kelompok fasilitas maka terlebih dahulu perlu diketahui jumlah kelompok fasilitas yang dibutuhkan per hari untuk melayani kegiatan di setiap kedatangan tamu hotel.

### 4.3 Analisis Zoning Sirkulasi

Berdasarkan gubahan ruang, faktor yang diperhatikan adalah:

- grouping
- besaran spasial
- organisasi Ruang

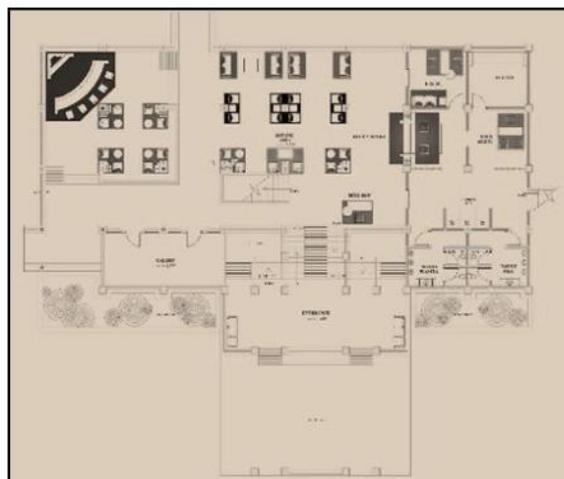
Menjadi dasar proses aplikasi konsep ke dalam zoning sirkulasi sehingga diperoleh susunan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut ;

- efektif (jarak capaian)
- elegan (suasana)
- fungsional (pelayanan)
- orientasi view (arah pandang)

### 4.4 Analisis Layout

Pembahasan selanjutnya setelah zoning sirkulasi adalah penataan lay out. Proses analisis lay out adalah memasukkan kelompok fasilitas terpilih ke dalam zoning dan kemudian dilengkapi dengan aksesoris/dekorasi dengan penataan yang memenuhi tuntutan ;

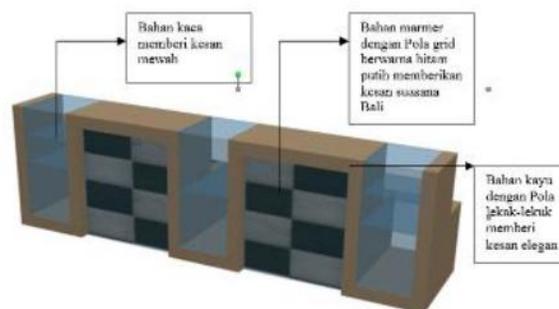
- efektif (jarak capaian)
- elegan (suasana kemewahan Bali)
- fungsional (pelayanan)
- orientasi view (arah pandang)



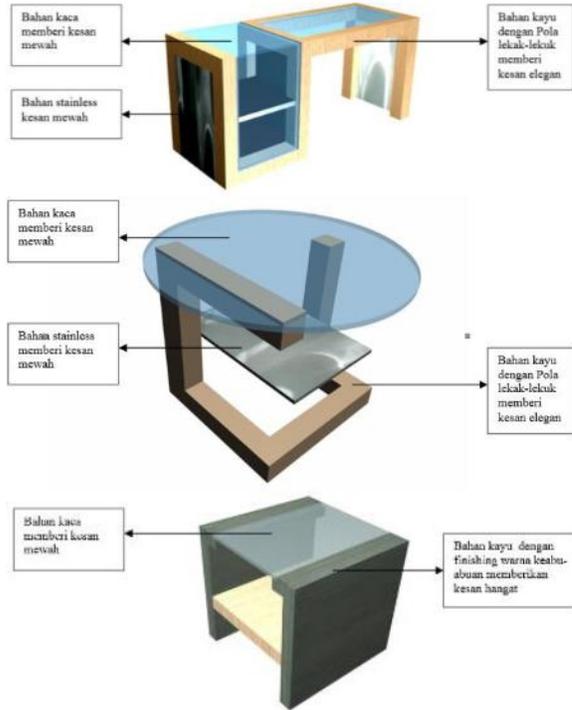
Gambar 5: Sirkulasi dan *layout* Lobby Hotel Bali Sani Suites

### 4.5 Analisis Elemen Interior

Pembahasan selanjutnya setelah *lay out* terbentuk adalah aplikasi konsep ke dalam unsur interior seperti ; 1) Elemen pembentuk ruang, 2) Elemen pelengkap pembentuk ruang, 3) Fasilitas dan 4) Utilitas utama. Proses aplikasi konsep dalam desain adalah menerapkan tuntutan konsep pada wujud desain yang dipadukan dengan data literatur sehingga memenuhi kriteria –kriteria ; 1) keamanan, 2) kenyamanan, 3) menunjang aktivitas, 4) elegan.



Gambar 6: Aplikasi Konsep Terhadap Desain Fasilitas (*Reception*) Lobby Hotel Bali Sani Suites



Gambar 7: Aplikasi Konsep Terhadap Desain Fasilitas *Lobby* Hotel Bali Sani Suites

## 5. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam menjawab rumusan masalah (1) Bagaimana mewujudkan interior *lobby* yang memiliki peningkatan pelayanan dengan mengangkat potensi lingkungan setempat kedalam desain interior *lobby* , (2) Bagaimana mewujudkan interior *lobby* yang dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan sesuai dengan potensi lingkungan yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut ;

- Penambahan pelayanan yang terjadi adalah disediakannya arca bar pada *lobby* sesuai kebutuhan pengunjung dan kapasitas *lobby* tanpa mengurangi keleluasaan, dengan tata letak fasilitas yang memanfaatkan potensi eksisting *lobby* dan tetap berorientasi pada ruangan terbuka. Dalam hal ini penambahan pelayanan berdasar pada kebutuhan yang belum terpenuhi maupun diprediksi akan ada.
- Kenyamanan ruang dicapai dengan mclctakkan grouping-grouping fasilitas tanpa menghalangi jalur sirkulasi, dengan jumlah total spasial

fasilitas dan keluasaan sirkulasi umum yang mampu ditampung oleh kapasitas *lobby* sehingga tercapai keleluasaan gerak aktivitas.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut dapat menjadi dasar untuk memberikan saran untuk pihak terkait sebagai berikut ;

- Bagi desainer interior, dalam menjawab masalah yang berkaitan dengan penambahan pelayanan dalam renovasi interior hendaknya mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang ada dan diprediksi akan ada, jumlah kebutuhan serta potensi site yang menjadi dasar penentuan arah gubahan ruang.
- Penataan dan fasilitas pada sebuah *lobby* hendaknya mampu menunjang aktivitas dan berorientasi pada potensi view lingkungan yang ada, sehingga dapat memberikan kenyamanan pada pelaku aktivitas didalam *lobby* tersebut. Selain itu juga penggunaan material pada sebuah *lobby* harus sesuai dengan konsep dan kesatuan desain yang lain yang digunakan sehingga memberikan kesan atau suasana yang nyaman dan aman pada pelaku aktivitas didalam *lobby* tersebut.

## References

- [1] Lastra, SII; 1984. **Pengantar Perhotelan**. BPLP Bali, Denpasar
- [2] Neufert, Ernst; 1992. **Data Arsitek**. Erlangga, Jakarta
- [3] Suptandar, Pamudji ; 1982. **Perancangan Tata Ruang Dalam (Interior Design)**, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti, Jakarta
- [4] Marizar, Eddy S; 2005. **Designing furniture: teknik merancang mebel kreatif: konsepsi, solusi, inovasi, dan implementasi**, Media Pressindo, Yogyakarta
- [5] Marizar, Eddy S; 2003. **Designing furniture: teknik merancang mebel kreatif: konsepsi, solusi, inovasi, dan implementasi**, Media Pressindo, Yogyakarta
- [6]Badudu, Zain. 2001; **Kamus Umum Bahasa Indonesia**. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- [1] **Penulis**<sup>1</sup>: Lahir di Klungkung, 03 Oktober 1983, Menamatkan studi S1 di Institut Seni Indonesia Denpasar tahun 2007 dengan jurusan Desain Interior, Menamatkan Studi S2 di Institut Seni

Indonesia Denpasar tahun 2015 dengan jurusan Pengkajian Seni. Pengalamana bekerja, 2007-2010 sebagai Asisten Desainer di Melati Danes Interior, 2010-2012 sebagai designer di Sebelas-Sebelas Design, 2012-2015 sebagai Asisten Dosen, Tahun 2015 hingga sekarang sebagai Dosen Desain Grafis dan Multimedia di STIKI Indonesia.